

ABSTRAK

ERI SUMARWAN: *Implementasi Pendekatan Sainifik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Jenjang SMP di Kabupaten Wonosobo.* Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

Penelitian ini bertujuan mengungkap tiga permasalahan tentang implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran bahasa Indonesia Kurikulum 2013. *Pertama*, perencanaan pembelajaran. *Kedua*, pelaksanaan pembelajaran. *Ketiga*, faktor pendukung dan hambatan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia kelas VII, VIII, IX dan peserta didik kelas VII, VIII, IX yang diampu oleh guru tersebut pada sekolah *pilot project* implementasi Kurikulum 2013 di Kabupaten Wonosobo. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data hasil penelitian menggunakan teknik tingkat derajat kepercayaan dan triangulasi. Teknik analisis data menggunakan model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yang mencakup empat kegiatan utama, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dapat diungkapkan sebagai berikut. *Pertama*, perencanaan pembelajaran telah dilakukan dengan baik. Sebagian besar guru menyusun perencanaan pembelajaran dengan model RPP hasil diklat yang mengacu pada Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014. Hanya sebagian kecil guru yang telah memodifikasi RPP dengan mempertimbangkan aspek karakteristik peserta didik, materi, alokasi waktu, sarana prasarana dan sumber belajar di lingkungan sekolah. *Kedua*, pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik telah dilakukan dengan baik. Guru telah melakukan langkah 5 M dan berperan sebagai fasilitator sehingga peserta didik ikut terlibat aktif dalam pembelajaran. Namun demikian, guru masih kesulitan menerapkan metode pembelajaran induktif sehingga lebih banyak menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab dalam proses pembelajaran. *Ketiga*, faktor pendukung dan hambatan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran adalah: a) faktor pendukung dalam perencanaan pembelajaran adalah diklat yang dilakukan oleh Kemendikbud dan hambatan dalam perencanaan pembelajaran adalah keterbatasan waktu guru dalam penyusunan RPP, b) faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran adalah monitoring implementasi Kurikulum 2013 yang dilakukan oleh Kemendikbud, ketersediaan buku guru dan buku siswa, dan guru yang berkompeten dan memahami implementasi Kurikulum 2013, dan hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran adalah perubahan kebijakan pemerintah yang cepat, keterbatasan sarana prasarana, dan standarisasi pendekatan dan metode pembelajaran.

Kata kunci: implementasi, pendekatan saintifik, pembelajaran bahasa Indonesia

ABSTRACT

ERI SUMARWAN: *Implementation of Scientific Approaches in Learning Curriculum 2013 Indonesian Junior High School in Wonosobo Regency. Thesis. Yogyakarta: Graduate School, Yogyakarta State University, 2015.*

This study aims to reveal the three issues on the implementation of the scientific approach in Indonesian language learning Curriculum 2013. *First*, the lesson planning. *Second*, the learning process. *Third*, the supporting factors and obstacles in the planning and implementation of learning.

This study used descriptive qualitative research approach. The subjects were Indonesian teachers of class VII, VIII, IX and students of class VII, VIII, IX who were taught by the teachers in the pilot project school that implemented Curriculum 2013 in Wonosobo Regency. Data were collected by using interview, observation and documentation. The validity of research data used the degree of confidence and triangulasi. The data were analyzed using a model developed by Miles and Huberman, which includes four main activities, namely data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

Results of the study are as follows. *First*, the planning has been done well. Most teachers prepare lesson plans with RPP model from training results referring to Permendikbud No. 103 in 2014. Only a small percentage of teachers who have modified the RPP by considering the characteristics of learners, materials, time allocation, infrastructure and learning resources in the school environment. *Second*, the implementation of learning using scientific approach has been done well. Teachers have taken 5 M and acted as a facilitator so that students are actively involved in learning. However, teachers still get difficulty to apply the inductive learning they mostly using lecturing, discussion, and question and answer in the learning process. *Third*, the supporting factor in the planning stage is training conducted by Kemendikbud while the obstacles is the teachers limited-time preparing lesson plans, the supporting factors in the implementation are monitoring by Kemendikbud, the availability of books for students and teachers, and teachers who are competent and understand Curriculum 2013, and the obstacles in the implementation of learning is rapid changes in government policies, limited infrastructure, and standardize approaches and teaching methods.

Keywords: *implementation, scientific approach, learning Indonesian*